BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui secara jelas motivasi belajar siswa yang bertempat tinggal di Pondok Pesantren.
2. Untuk mengetahui secara jelas motivasi belajar siswa yang bertempat tinggal di rumah.
3. Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar antara siswa yang bertempat tinggal di Pondok Pesantren dengan yang bertempat tinggal di rumah.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti mulai tanggal 20 Januari sampai 10 Februari 2011.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara pada semua kelas X, serta kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XII IPA 1 dan XII IPA 2.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu variabel yaitu motivasi belajar biologi pada siswa yang bertempat tinggal di pondok pesantren sebagai variabel (X_1) dan motivasi belajar biologi pada siswa yang bertempat tinggal di rumah sebagai variabel (X_2).

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 96.

Indikator dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil;
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan;
4. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;
5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan prosedur yang reliabel dan terpercaya.² Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*fiel reseach*) yang bersifat deskriptif kuantitatif, artinya penelitian yang langsung berhubungan pada obyek yang diteliti atau penelitian yang dilakukan dalam kancah untuk memperoleh data riil.³ Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Penelitian ini bersifat kuantitatif berarti menekankan analisis pada data angka yang diperoleh dengan metode statistik.⁴

E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian atau totalitas dari semua obyek atau semua individu yang mempunyai karakteristik tertentu.⁵ Dengan demikian, maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang bertempat tinggal di pondok pesantren dan yang bertempat tinggal di rumah dari semua kelas X serta kelas XI IPA1, XI

² Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 1.

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 32.

⁴ Syaifuddin Azwar, *Metode*, hlm. 5.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 96.

IPA2, XII IPA1 dan XII IPA2 MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara tahun ajaran 2010/2011 yang jumlahnya sebanyak 413 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁶ Mengenai pengambilan sampel, maka peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa “Apabila subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi sedangkan jika jumlahnya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.”⁷

Dalam penelitian yang dilakukan, ditetapkan bahwa populasinya adalah semua siswa kelas X serta kelas XI IPA1, XI IPA2, XII IPA1 dan XII IPA2 MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara yang berjumlah 413 siswa, untuk selanjutnya yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 15% dari populasi yaitu 61,9 yang dibulatkan menjadi 62 siswa. 31 dari siswa yang tinggal di pondok pesantren, dan 31 dari siswa yang tinggal di rumah.

3. Teknik pengambilan sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah *random sampling* dimana semua anggota populasi mempunyai kemungkinan kesempatan yang sama. Adapun cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengambil secara acak.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan beberapa metode yang diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu:

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 121.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hal. 120.

1. Data Kepustakaan

Data kepustakaan digunakan untuk memperoleh informasi dalam rangka menyusun teori yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini.

2. Data Lapangan

Data lapangan diperoleh dari hasil atau penelitian lapangan, dalam hal ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi ini merupakan alat pengumpul data yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu/ proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁸ Metode ini digunakan untuk mengamati keadaan siswa dalam lingkungan sekolah, yaitu dalam bergaul dengan sesama siswa, guru, dan lingkungan sekitar.

b. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan kumpulan data variabel yang berbentuk lisan maupun data dan sebagainya.⁹ Metode ini digunakan untuk mencatat data dokumentasi dan dokumen-dokumen yang ada seperti; struktur organisasi, keadaan siswa, keadaan kepegawaian, serta keadaan sarana dan prasarana.

c. Metode Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang belum diketahui.¹⁰ Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisa. Angket ini digunakan untuk mencari data

⁸ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Pemikiran Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), hlm. 109.

⁹ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 129.

¹⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 187.

motivasi belajar dengan menggunakan skala *Likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.¹¹ Angket dalam penelitian ini, penulis menggunakan alternatif jawaban dengan kata-kata:

- 1) Selalu
- 2) Sering
- 3) Kadang-kadang
- 4) Hampir tidak pernah
- 5) Tidak pernah.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah seluruh data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.¹²

Langkah-langkah dalam menganalisis data dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan ini diperoleh dari hasil angket yang disebarakan selama penelitian. Data tersebut dimasukkan dalam tabel, pada setiap variabel diberikan skor nilai pada setiap alternatif jawaban responden yaitu dengan menggunakan data tersebut dalam angka-angka kuantitatif.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), hlm. 135.

¹² Sugiyono, *Statistik Untuk Peneitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 207.

a. Penskoran

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian, kemudian penulis menganalisis angket motivasi belajar biologi siswa menggunakan skala *Likert* yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban pertanyaan positif dapat diberi skor:

1) Selalu diberi skor	5
2) Sering diberi skor	4
3) Kadang-kadang diberi skor	3
4) Hampir tidak pernah diberi skor	2
5) Tidak pernah diberi skor	1

Sedangkan untuk jawaban pertanyaan negatif dapat diberi skor:

1) Selalu diberi skor	1
2) Sering diberi skor	2
3) Kadang-kadang diberi skor	3
4) Hampir tidak pernah diberi skor	4
5) Tidak pernah diberi skor	5

Selanjutnya dari nilai hasil penskoran tersebut dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya.¹³

b. Menentukan Kualifikasi dan interval nilai

$$P = \frac{R}{K} \text{ dimana } R = NT - NR \text{ dan } K = 1 + 3.3 \log N$$

P = Panjang Interval Kelas	NT = Nilai Tertinggi
R = Rentang Nilai	NR = Nilai Terendah
K = Banyaknya Kelas	N = Jumlah Responden

c. Menentukan tabel frekuensi

d. Mencari nilai rata-rata dari variabel X_1 dan X_2

Mean variabel X_1 dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum X_1}{n}$$

¹³ Sugiyono, *Statistik*, hlm. 139

Mean variabel X_2 dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum X_2}{n}$$

e. Mencari varian sampel X_1 dan X_2

Varians sampel X_1

$$S_1^2 = \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{(n-1)}$$

varians sampel X_2

$$S_2^2 = \frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{(n-1)}$$

2. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan serta diterima tidaknya hipotesa yang diajukan, maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

t : hasil akhir dari perhitungan rumus diatas

$\bar{X}_1$ dan $\bar{X}_2$: nilai rata-rata hitung data kelompok 1 dan 2

S_1^2 dan S_2^2 : *varians* sampel data kelompok 1 dan 2

n_1 dan n_2 : banyaknya data kelompok 1 dan 2

Dengan hipotesis:

$H_o : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Atau dapat ditulis:

Ho : Tidak ada perbedaan antara motivasi belajar biologi siswa yang bertempat tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang bertempat tinggal di rumah.

Ha : Ada perbedaan antara motivasi belajar biologi siswa yang bertempat tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang bertempat tinggal di rumah.

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Dengan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2$.